



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Kamis, 2 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Kamis Tanggal 2 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.108 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 432 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.352 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 264 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 214 orang
 2. PDP Dirawat : 18 orang
 3. PDP Meninggal : 32 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

 4. PDP Baru : 4 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 34 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 25 orang
 2. Dirawat = 5 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 4 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 1
 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	7
2	RSUD Suradadi	2
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	1
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	5
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Moga Pernalang	0
TOTAL		18

SELAMAT DATANG DISISTEM INFORMASI PEMANTAUAN COVID-19 KAB. TEGAL

PP (Pelaku Perjalanan)
TOTAL
47.108

SELESAI: 46.865 | PANTAUAN: 243

OTG (Orang Tanpa Gejala)
TOTAL
432

SELESAI: 302 | PANTAUAN: 130

ODP (Orang Dalam Pantauan)
TOTAL
1.352

SELESAI: 1.336 | PANTAUAN: 16

PDP (Pasien Dalam Pengawasan)
TOTAL
264

SEMBUH: 214 | DIRAWAT: 18 | MENINGGAL: 32

CONFIRM TOTAL
34

SEMBUH: 25 | DIRAWAT: 5 | MENINGGAL: 4

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	0	1	2	0	0	0
BUMIJAWA	0	24	2	0	0	1	0
BOJONG	0	0	5	2	0	1	0
BALAPULANG	17	14	0	0	0	1	0
PAGERBARANG	0	0	0	1	0	2	0
LEBAKSIU	57	21	4	0	1	0	0
JATINEGARA	0	0	1	1	0	0	0
KEDUNG BANTENG	46	26	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	2	0	1	1	1	0
SLAWI	0	8	0	3	0	8	1
DUKUHWARU	36	7	0	2	1	0	0
ADIWERNA	21	0	2	2	0	2	1
DUKUHTURI	5	4	0	1	0	2	0
TALANG	0	0	0	0	0	1	1
TARUB	0	0	0	1	1	3	0
KRAMAT	34	7	1	0	1	0	1
SURADADI	20	16	0	2	0	1	0
WARUREJA	0	0	0	0	0	1	0

Informasi

Data Update : Rabu, 01 Juli 2020

Positif Sembuh : 3, PDP Baru : 4, PDP Sembuh : 5, ODP Baru : 3, ODP Selesai Pemantauan : 5, OTG Baru : 2

Kasus Confirm Positif Covid-19 yang di Isolasi mandiri dirumah dengan alasan pertimbangan kondisi sehat, klinis baik, tidak ada tanda gejala dan keluhan kesehatan, masih anak-anak, serta untuk meminimalisir resiko ter-infeksi silang dengan penyakit lain jika dirawat di RS.

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Informasi PDP Di Rawat

- RS Harapan Sehat: 1
- RS Mitra Siaga: 1
- RSI PKU Muhammadiyah: 5
- RSUD Dr. Soeselo: 7
- RSUD Kardinah: 2
- RSUD Suradadi: 2
- RSUD Suradadi: 2

Informasi Confirm Positif Di Rawat

- Isolasi Mandiri: 1
- RSUD Dr. Soeselo: 4

TIGA PASIEN COVID-19 SEMBUH, DUA DIANTARANYA PASIEN ISOLASI MANDIRI DI RUMAH

Slawi - Tiga orang pasien positif Covid-19 dinyatakan sembuh setelah dua kali pemeriksaan swab-nya berturut-turut menunjukkan hasil negatif. Dua diantaranya adalah pasien yang menjalani isolasi mandiri di rumah dibawah pengawasan tenaga medis Puskesmas setempat. Informasi ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemerintah Kabupaten Tegal dr. Joko Wantoro, Rabu (1/7/2020) sore.

Joko mengungkapkan, pasien sembuh tersebut antara lain seorang balita laki-laki, berinisial MFA (1,8), asal Desa Karangwuluh, Kecamatan Suradadi yang menjalani isolasi mandiri di rumahnya. Sebelumnya diberitakan, MFA sempat menjalani perawatan sebagai pasien dalam pengawasan (PDP) di RSUD Suradadi pada Sabtu (6/6/2020) dengan gejala demam dan dugaan tuberkulosis paru. Penetapan statusnya sebagai PDP karena diketahui ada riwayat kontak dengan keluarganya yang baru pulang dari Jakarta sebelum lebaran. Ia dinyatakan terpapar virus corona pada Rabu (24/6/2020) lalu setelah pemeriksaan sampel swab-nya menyatakan hasilnya positif.

Pasien sembuh kedua, lanjut Joko, adalah seorang laki-laki, berinisial M (56), asal Desa Cempaka, Kecamatan Bumijawa. Sebelumnya, pasien yang menjalani isolasi mandiri di rumah ini sudah mengetahui jika dirinya terpapar Covid-19 setelah pemeriksaan swab dari tempatnya bekerja di Jakarta hasilnya positif. Sayangnya, saat itu ia tidak segera melapor ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, sehingga pihaknya harus melacak keberadaannya dan mendapati M sudah berada di rumahnya di Desa Cempaka sejak Rabu (24/6/2020).

Dengan mempertimbangkan kondisi klinisnya yang baik, atas saran dokter penanggung jawabnya, M pun diizinkan dirawat dengan isolasi mandiri di rumahnya.

Sementara itu, pasien sembuh ketiga adalah seorang perempuan, berinisial HA (39), asal Desa Pangkah, Kecamatan Pangkah. Diberitakan sebelumnya, pasien HA yang dirawat di RSUD dr. Soeselo Slawi tersebut merupakan kontak erat dari kasus terkonfirmasi positif, EP (39), seorang dokter spesialis asal Desa Pesarean, Kecamatan Adiwerna yang meninggal dunia pada Kamis (4/6/2020) lalu.

Lebih lanjut, Joko menambahkan, kesembuhan tiga orang pasien Covid-19 tersebut menambah jumlah pasien sembuh dari Covid-19 menjadi 25 orang, sementara lima orang sedang menjalani perawatan. “Secara akumulasi, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Tegal saat ini ada 34 orang. Rinciannya, 25 orang sembuh, lima orang sedang menjalani perawatan dan empat orang meninggal dunia,” katanya.

PRESIDEN JOKOWI TEGASKAN PEMDA TAK TERGESA-GESA BUKA DESTINASI WISATA



Slawi - Presiden Republik Indonesia Joko Widodo atau Jokowi menegaskan kepada para kepala daerah di Jawa Tengah untuk tidak tergesa-gesa dalam membuka dan mengoperasikan kembali destinasi wisata di masing-masing daerah. Hal tersebut disampaikan Jokowi melalui konferensi video dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo serta seluruh kepala daerah se-Jawa Tengah pada Selasa (30/06/20) pagi di Ruang Rapat Sekda Kabupaten Tegal.

Melalui sambungannya, Jokowi tak ingin sektor pariwisata atau semua aktivitas masyarakat dibuka begitu saja tanpa adanya tahapan prakondisi yang baik. “Ada tahapan prakondisi untuk membuka semua itu. Jangan asal-asalan dan jangan tergesa-gesa. Persiapkam dengan baik, waktu yang pas,” tegas Jokowi.

Berkaitan dengan pembukaan destinasi wisata, Jokowi meminta para kepala daerah untuk selalu berkoordinasi baik dengan Gugus Tugas Covid-19 dan Dinas Kesehatan di masing daerah. Karena Jokowi tak mau kebijakan yang dibuat oleh kepala daerah asal-asalan tanpa memperhatikan data persebaran kasus Covid-19. Disamping itu, mantan gubernur DKI Jakarta ini juga meminta destinasi wisata yang paling rendah terhadap Covid-19 untuk dibuka terlebih dahulu.

“Urutkan destinasi wisata dari yang resiko rendah sampai resiko tinggi. Wisata yang memiliki resiko rendah tentu saja bisa didahulukan. Sedangkan dengan resiko tinggi Covid-19 bisa menjadi paling akhir untuk dibuka,” katanya.

Setelah diadakannya prakondisi, masing-masing kepala daerah harus mengevaluasi bersama dengan Gugus Tugas Covid-19 serta Dinas Kesehatan. “Jangan lupa adakan evaluasi. Jika memang keadaannya memburuk atau bertambahnya pasien Covid-19, mau tidak mau kepala daerah harus menutup kembali destinasi tersebut,” ungkap Jokowi.

Menanggapi arahan presiden tersebut, Bupati Tegal Umi Azizah, mengatakan dirinya sudah menerapkan prosedur dan langkah yang disampaikan Jokowi. Antara lain, lanjut Umi, mengintensifkan komunikasi dan koordinasi dengan Gugus Tugas Covid-19 bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tegal menyangkut kebijakan yang harus diambil untuk membuka kembali sektor pariwisata dan perekonomian rakyat lainnya.

“Selain mempedomani kebijakan pusat maupun pemerintah provinsi, proses pengambilan kebijakan kita juga selalu memperhatikan data perkembangan Covid-19 di Kabupaten Tegal yang sampai dengan saat ini kasusnya masih terus meningkat. Dan tentunya, dari Dinkes sendiri juga memberikan analisisnya secara lebih mendalam, disamping pertimbangan lain yang juga kita perhatikan,” ujar Umi.

Umi menyampaikan, secara bertahap, pihaknya akan membuka destinasi wisata yang bersih, sehat dan aman dari Covid-19 dengan melakukan verifikasi kelayakannya, mulai dari kesiapan dan kemampuannya dalam menjalankan protokol kesehatan secara ketat hingga tingkat risikonya terhadap penularan Covid-19. “Semuanya harus dipersiapkan secara matang, hati-hati dan serius. Supaya bisa berjalan baik dan menjamin keselamatan pengunjung atau wisatawan dari kontaminasi virus corona, tentunya proses pengawasan akan kita intensifkan,” pungkasnya.

Turut hadir dalam konferensi video tersebut antara lain Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal Widodo Joko Mulyono, Kapolres Tegal Muhammad Iqbal Simatupang, Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Tegal Mulyadi serta perwakilan dari Kodim 0712/Tegal dan unsur perwakilan Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Pemerintah Kabupaten Tegal. (OI).

Edukasi Online

BIDANG PERAWATAN KELUARGA

Tema: Isolasi Mandiri di Rumah

Bersama PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN TEGAL

YUK IKUTI KAMI

HOST
Abdi Friasandhi
Kak Abdi
Koordinator KSR
PMI Kab. Tegal

NARASUMBER
Juanita Handayani
(Kak Tata)
Praktisi Perawatan Keluarga
PMI Kota Bekasi

Jumat, 03 Juli 2020
15.00 - 16.00 WIB

Instagram LIVE
@pmi_kab_tegal
@juanitahandayani

PMI KABUPATEN TEGAL
Jl. Gajah Mada, Utara Alun-Alun
Hanggawana Slawi

(0283) 4561201 | pmi-kabtegal.or.id | @pmi_kab_tegal | @PMIKabTegal | PMI Kabupaten Tegal

Edukasi Online Bidang Perawatan Keluarga. Tema : Isolasi Mandiri di Rumah
 Narasumber : Kak Tata (Praktisi Perawatan Keluarga PMI Kota Bekasi)
 Host : Kak Abdi (Koordinator KSR PMI Kabupaten Tegal)
 Live On Instagram @pmi_kab_tegal @juanitahandayani

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

STOP HOAX RUSH MONEY!

BAHAYA HOAX RUSH MONEY

- Membuat masyarakat resah dan panik.
- Membuat masyarakat yang menjadi nasabah mengalami kerugian seperti mengambil simpanan/deposito yang belum jatuh tempo sehingga nilainya turun.
- Menguntungkan pihak-pihak tidak bertanggungjawab yang mengambil keuntungan dari fluktuasi kurs dan indeks saham akibat kepanikan masyarakat.
- Membahayakan pelaku usaha dan perekonomian karena perputaran uang tidak berjalan.

HUKUMAN PENYEBAR HOAX:

Terancam Pasal 28 ayat 1 Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE)

“Setiap orang dengan sengaja, dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik dapat diancam pidana berdasarkan Pasal 45A ayat (1) UU 19/2016, yaitu dipidana dengan **pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1 miliar.**”

CEK SELALU

Pastikan Informasi tentang industri jasa keuangan yang anda terima valid dan benar dengan menghubungi **Kontak OJK** di Nomor **157** atau layanan **Whatsapp Resmi 081 157 157 157.**

www.ojk.go.id | @ojkindonesia | @ojkindonesia | official.ojk | Jasa Keuangan | Kontak OJK 157

WASPADAI BEREDARNYA INFORMASI HOAX AJAKAN PENARIKAN DANA DI PERBANKAN

Pastikan informasi tentang keuangan yang diterima adalah informasi yang benar dan valid dengan hubungi Kontak @ojkindonesia di nomor 157 atau layanan Whatsapp resmi 081157157157.

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Kamis, 2 Juli 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
 GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
 (COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**